

**EVALUASI KELAS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
JATI (*Tectona grandis*) DAN TANAMAN ALPUKAT (*Persea americana Mill*)  
PADA LAHAN BEKAS TAMBANG TANAH URUG PT. BMW  
KABUPATEN BOJONEGORO, JAWA TIMUR**

**Oleh : Dita Apriliani  
Dibimbing oleh : Susila Herlambang**

**ABSTRAK**

Desa Sumberejo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu kawasan penambangan tanah urug. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik lahan, mengevaluasi dan memetakan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman jati dan alpukat sebagai acuan teknis reklamasi tambang. Penelitian menggunakan metode *survey* untuk mengetahui kondisi wilayah, metode *purposive sampling* untuk penentuan titik sampel berdasarkan Peta Sistem Lahan yang dibuat dengan *overlay* peta jenis tanah, peta tata guna lahan dan peta kemiringan lereng. Analisis kesesuaian lahan dilakukan dengan metode pencocokan (*matching*) karakteristik lahan dengan kriteria kesesuaian lahan menurut BBSDLP 2011. Parameter penelitian meliputi temperatur rerata, curah hujan, lama masa kering, drainase, tekstur, bahan kasar, kedalaman tanah, KPK tanah, kejenuhan basa, pH, C-organik, N-Total, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, K<sub>2</sub>O, kemiringan lereng, bahaya erosi, genangan, batuan permukaan, dan singkapan batuan. Karakteristik lahan menunjukkan temperatur rerata 29,41° curah hujan 1.270 mm/tahun, dengan masa kering 4,7 bulan. Harkat Drainase tanah sedang hingga agak terhambat, tekstur tanah agak halus, bahan kasar sedikit, KPK tanah rendah hingga sedang, kejenuhan basa sedang hingga tinggi, pH tanah 6,5 - 7,6, C-Organik rendah, N total rendah hingga sedang, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> sedang hingga tinggi, dan kadar K<sub>2</sub>O rendah hingga sedang, bahaya erosinya sangat ringan dan bahaya banjirnya ringan, batuan permukaan dan singkapan batuan cukup banyak. Hasil kesesuaian lahan untuk tanaman jati yaitu tidak sesuai (N) dengan luas 11,138 Ha (91,22% dari luas daerah penelitian) dan sesuai marginal (S3) dengan luas 1,083 Ha (8,86% dari luas daerah penelitian). Hasil kesesuaian lahan untuk tanaman alpukat yaitu tidak sesuai (N) dengan luas 9,855 Ha (80,62% dari luas daerah penelitian) dan sesuai marginal (S3) dengan luas 2,366 Ha (19,35% dari luas daerah penelitian). Faktor pembatas secara keseluruhan yaitu kedalaman efektif tanah dan singkapan batuan. Teknis reklamasi yang direkomendasikan adalah dengan penataan lahan, pembuatan teras, pembuatan sistem drainase, pembuatan sistem pot dan revegetasi.

**Kata Kunci:** Alpukat, Jati, Kesesuaian Lahan, *Matching*, Reklamasi